

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif *expo facto* dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang difokuskan pada program pendidikan inklusif pada empat sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Sleman. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *CIPP*. Hasil evaluasi dalam penelitian ini dipaparkan dan digambarkan dalam bentuk kalimat, angka, tabel, keterangan dan pernyataan bermakna dalam program pendidikan inklusif di empat sekolah Muhammadiyah di kabupaten Sleman tersebut.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di empat sekolah menengah pertama Muhammadiyah (SMP) di kabupaten Sleman, yaitu:

1. SMP Muhammadiyah 1 Sleman,

Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah swasta di Kabupaten Sleman dalam jenjang SMP yang melaksanakan pendidikan inklusif.

2. SMP Muhammadiyah 1 Godean

Sekolah dengan jumlah 15 rombongan belajar, dan mendapatkan ijin operasional melaksanakan pendidikan inklusif merupakan kegiatan yang tidak mudah, membutuhkan sinergitas dari beberapa komponen pendidikan.

3. SMP Muhammadiyah 2 Godean

Sekolah ini satu kecamatan dengan SMP Muhammadiyah 1 Godean yang sama-sama mendapatkan ijin operasinal menyelenggarakan pendidikan inklusif

#### 4. SMP Muhammadiyah 1 Moyudan

Sekolah dengan lokasi di daerah sekitar persawahan di Kecamatan Moyudan, cukup jauh dari lingkungan tempat tinggal masyarakat, menjadi pilihan alternatif menyekolahkan anak berkebutuhan khusus. Namun demikian, sekolah ini berhasil melepaskan diri dari kekurangan jumlah peserta didik dari di bawah 100 peserta didik dalam 3 tahun terakhir ini menembus jumlah di atas 150 peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 pada bulan April – Juni 2018 di akhir semester 2 dengan pertimbangan akademik bahwa proses kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung 80 % sehingga memberikan keluasaan dalam mengukur pelaksanaan pendidikan.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Adapun yang dimaksud dengan data dalam penelitian ini adalah sumber darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut sebagai informan. Begitu pula dengan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda mati, benda bergerak, atau suatu proses. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama, meliputi data peserta didik inklusif, kurikulum pendidikan inklusif, data proses pembelajaran, data sarana prasarana inklusif.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian ini, meliputi: profil sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah;
2. Guru Koordinator Program Inklusif/Guru Pembimbing Khusus;

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Observasi; observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Peneliti memanfaatkan metode observasi langsung, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung pelaksanaan program pendidikan inklusif di empat SMP Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.
- b) Wawancara; wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan telah dibuat secara terstruktur dan dipimpin oleh peneliti. Wawancara dilaksanakan kepada dua informan, yaitu kepala sekolah dan guru koordinator program inklusif dan/atau guru pembimbing khusus (GPK). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara yang disusun secara terstruktur kemudian satu persatu poin pertanyaan diperdalam untuk mengungkap keterangan lebih lanjut. (instrumen terlampir)

- c) Dokumentasi; dokumentasi yang akan digunakan adalah dokumen data peserta didik inklusif, data pendidik dan tenaga kependidikan, dokumen KTSP serta foto-foto kegiatan sekolah, dan beberapa dokumen pendukung lainnya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pendidikan inklusif dilihat dari kesesuaian dengan aspek *context*, *input*, *process* dan *output*. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif dan data kuantitatif yang menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, organisasi data, dan interpretasi data.

Reduksi data dilaksanakan setelah data terkumpul yaitu dengan menyusun data yang belum tersusun menjadi lebih sistematis dan menjadi mudah dipahami. Organisasi data dilakukan dengan mengelompokkan data yang spesifik yang berkaitan dengan tema. Interpretasi data dilakukan dengan mengidentifikasi data yang telah spesifik yang kemudian diambil dan disimpulkan dari keseluruhan data yang diperoleh dan mengaitkan dengan teori yang relevan atau sesuai dengan tema.

Pada tahapan analisis data yang terkumpul dengan mengacu pada variabel. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi empat kelompok, yaitu variabel pada aspek *context*, *input*, *process* dan *output*. Berikut ini penjelasan analisis data pada masing-masing tahapan variabel tersebut.

1. *Context*, pada aspek ini terdapat variabel penelitian, yaitu:

Latar belakang dilaksanakan program pendidikan Inklusif, tujuan dilaksanakan pendidikan inklusif, sasaran program, dokumen program, ijin operasional penyelenggaraan pendidikan inklusif dan struktur organisasi dilaksanakannya pendidikan inklusif.

2. *Input*, pada aspek ini terdapat variabel penelitian, yaitu:

Jumlah peserta didik, Guru Pembimbing Khusus (GPK), Kurikulum, Bimbingan Teknis (Bimtek), perangkat pembelajaran, Sarana prasarana.

3. *Process*, pada aspek ini terdapat variabel penelitian, yaitu:

Asesmen, kegiatan pembelajaran, penilaian dan dukungan pihak eksternal.

4. *Product*, pada aspek ini terdapat variabel penelitian, yaitu:

Kompetensi akademik peserta didik , kompetensi non akademik peserta didik, kompetensi kelulusan.